

**KOMODIFIKASI REPRODUKSI DALAM RANCANGAN KEBIJAKAN
PUBLIK: PERSEPSI AUDIENS TERHADAP KONTEN PRO DAN
KONTRA SYARAT VASEKTOMI BAGI PENERIMA BANTUAN SOSIAL
di TIKTOK**

SKRIPSI



Oleh:

KARTIKA SANDRA KIRANA

NPM. 21043010065

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

**KOMODIFIKASI REPRODUKSI DALAM RANCANGAN KEBIJAKAN
PUBLIK: PERSEPSI AUDIENS TERHADAP KONTEN PRO DAN
KONTRA SYARAT VASEKTOMI BAGI PENERIMA BANTUAN SOSIAL
di TIKTOK**

SKRIPSI



Oleh:

KARTIKA SANDRA KIRANA

NPM. 21043010065

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KOMODIFIKASI REPRODUKSI DALAM RANCANGAN KEBIJAKAN PUBLIK:
PERSEPSI PENGGUNA TIKTOK TERHADAP PRO KONTRA SYARAT
VASEKTOMI BAGI PENERIMA BANTUAN SOSIAL JAWA BARAT di TIKTOK**

Disusun oleh:

Kartika Sandra Kirana
NPM. 21043010065

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.

NIP. 199308082022032016


Mengetahui
DEKAN
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMODIFIKASI REPRODUKSI DALAM RANCANGAN KEBIJAKAN
PUBLIK: PERSEPSI PENGGUNA TIKTOK TERHADAP PRO KONTRA
SYARAT VASEKTOMI BAGI PENERIMA BANTUAN SOSIAL JAWA
BARAT di TIKTOK**

Disusun oleh:

Kartika Sandra Kirana
NPM. 21043010065

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal
13 Januari 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

**TIM PENGUJI
KETUA**

Augustin Mustika C., S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

SEKRETARIS

Dra. Dyva Claretta, M.Si.
NIP. 196601072021212001

ANGGOTA

Roziana Febrianita, S.Sos., M.A.
NIP. 198202112025212038

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KARTIKA SANDRA KIRANA
NPM : 21043010065
Program : Sarjana(S1)
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Fakultas : ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

Menyatakan bahwa dalam dokumen Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemuan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Januari 2026

Yang Membuat pernyataan



Kartika Sandra Kirana
NPM. 21043010065

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, UPN Veteran Jawa Timur.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dukungan, motivasi penuh, serta selalu percaya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah membuat sesi bimbingan selalu menjadi sesi *re-charge energy*.
4. Bapak Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Dosen Wali.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu-ilmu, pengalaman, dan kenangan yang diberikan.
6. Kepada ibunda dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa tulus kepada penulis. Terima kasih telah menemani penulis disaat senang maupun duka, sehingga penulis masih bisa bertahan hingga kini.

7. Kepada Almh Uti, Ibu Moerikah yang telah merawat penulis sejak kecil.
Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada sosok pahlawan pengganti Alm. Papa dan Almh Mama. Terima kasih atas cinta kasih, ketulusan, dan pengorbanannya untuk Tika kecil yang sekarang mulai beranjak dewasa dan menata hidup baru tanpamu, Uti.
8. Kepada keluarga besar penulis, Pakde Adiq, Bude Indah, Ayah Tomo, Mama Nurul, Om Yudi, dan Tante Dedek yang selalu memperlakukan penulis seleyaknya anak sendiri, memberikan dukungan menyeluruh dengan ikhlas. Semoga Allah selalu menjaga dan melindungi.
9. Kepada Rada Lailatul Chusna, teman seperjuangan sejak di bangku SMK hingga perkuliahan. Terima kasih sudah berkenan berproses bersama, melalui lika-liku kehidupan perkuliahan yang begitu menantang, saling *back up* disaat kondisi tidak memungkinkan untuk dijalani sendirian. Maaf jika semasa berteman penulis banyak merepotkan. Begitu banyak hal dari suka maupun duka kita lalui bersama. Semoga pertemanan kita selamanya *till jannah*.
10. Kepada Mas Farid, Aninda Maghfiratul Navila, Maria Junita Simarmata.
Terima kasih kepada teman-teman terdekat penulis yang berkenan menjadi bagian dari perjalanan penulis.
11. Kepada Vika, Bella, Salwiyah, dan Febri. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada teman-teman yang sudah bersedia meminjamkan laptop kepada penulis selama perkuliahan.

12. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meskipun dihadapkan dengan berbagai keterbatasan. Terima kasih atas setiap usaha, doa, air mata hingga akhirnya bisa menyelesaikan perkuliahan. Kini, mari kita melanjutkan perjalanan berikutnya dengan hati, jiwa, dan fisik yang lebih kuat.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan.

Surabaya, 11 Januari 2026

Penulis,

Kartika Sandra Kirana

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna TikTok terhadap pro dan kontra rancangan kebijakan vasektomi sebagai syarat menerima bantuan sosial di TikTok. Rencana kebijakan dinilai sensitif bagi sebagian orang, karena mengaitkan aspek reproduksi dengan program bantuan pemerintah, sehingga memicu perdebatan luas di TikTok. Penelitian ini menggunakan konsep persepsi Alex Sobur yang meliputi proses seleksi, interpretasi, dan reaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode wawancara mendalam kepada Pasangan Usia Subur Jawa Barat yang mengetahui rancangan kebijakan syarat vasektomi bagi penerima bantuan sosial di Jawa Barat dan memiliki pengalaman menggunakan alat kontrasepsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi audiens terbentuk melalui paparan konten berulang di TikTok, kebaruan isu yang melibatkan dua aspek sensitif yang mengaitkan reproduksi dengan program bantuan sosial, dan kredibilitas Dedi Mulyadi sebagai Gubernur Jawa Barat. Persepsi audiens menunjukkan adanya pergeseran makna reproduksi dari hak biologis individu menjadi alat tukar untuk memperoleh bantuan sosial, sehingga dipersepsikan jika syarat tersebut sebagai bentuk ketidakadilan dan diskriminatif. Penelitian ini juga menunjukkan adanya praktik komodifikasi yang terefleksikan dalam rancangan kebijakan tersebut.

Kata kunci: Komodifikasi Reproduksi, Rancangan Kebijakan, Bantuan Sosial, Vasektomi, TikTok

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand how TikTok users perceive the pros and cons of the vasectomy policy as a condition for receiving social assistance on TikTok. The policy proposal is considered sensitive by some people because it links the reproductive aspect with the government assistance program, thus sparking widespread debate on TikTok. The study uses Alex Sobur's concept of perception, which includes the processes of selection, interpretation, and reaction. The research method used was descriptive qualitative, with in-depth interviews conducted with Fertile Age Couples in West Java who were aware of the policy proposal requiring vasectomy for recipients of social assistance in West Java and had experience using contraceptive methods. The results of the study show that the audience's perception is formed through repeated exposure to content on TikTok, the novelty of the issue involving two sensitive aspects that link reproduction with social assistance programs, and the credibility of Dedi Mulyadi as the Governor of West Java. The audience's perception shows a shift in the meaning of reproduction from an individual's biological right to a means of obtaining social assistance, so the requirement is perceived as unfair and discriminatory. The study also revealed the existence of commodification practices reflected in the policy design.

Keywords: *Reproductive commodification, Policy design, Social assistance, Vasectomy, TikTok*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Tinjauan Pustaka	16
2.2.1 Komodifikasi Reproduksi pada Rancangan Kebijakan Publik	16
2.2.1.1 Komodifikasi Reproduksi	17
2.2.1.2 Rancangan Kebijakan Publik	22
2.2.2 Pro Kontra Rancangan Kebijakan Publik pada Konten TikTok	24
2.2.2.1 TikTok Sebagai Media Diskusi.....	24
2.2.2.2 Pro Kontra Syarat Vasektomi Sebagai Rancangan Kebijakan	27
2.2.3 Persepsi	30
2.2.3.1 Komponen Persepsi.....	33
2.2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	34

2.3	Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Metode Penelitian.....	38
3.2	Definisi Konseptual.....	39
3.2.1	Komodifikasi Reproduksi	39
3.2.2	Kebijakan Publik.....	40
3.2.3	Persepsi	41
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	41
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.5	Teknik Penentuan Subjek Penelitian.....	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data	44
3.7	Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
3.1	Gambaran Umum Pro dan Kontra Vasektomi Sebagai Syarat Menerima Bantuan Sosial.....	47
3.2	Profil Informan.....	48
3.3	Penyajian Data dan Pembahasan.....	58
3.3.1	Proses Seleksi	58
3.3.1.1	Paparan Stimulus Melalui TikTok.....	59
3.3.1.2	Kebaruan Isu dan Relevansi dengan Pengalaman Hidup	65
3.3.1.3	Peran Publik Figur Sebagai Komunikator	72
3.3.2	Interpretasi Audiens Terhadap Komodifikasi Reproduksi.....	74
3.3.2.1	Pergeseran Makna Reproduksi	75
3.3.2.2	Reproduksi Sebagai Alat Tukar.....	76
3.3.2.3	Reduksi Nilai Kemanusiaan.....	79
3.3.2.4	Relasi Kuasa	82
3.3.3	Reaksi	82
BAB V KESIMPULAN.....		89
5.1	Simpulan	89
5.2	Saran.....	90
5.2.1	Saran Akademis.....	90

5.2.2 Saran Praktis.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian terdahulu.....	14
Tabel 4 1 Profil informan	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Konten pernyataan Dedi Mulyadi mengenai Vasektomi.....	1
Gambar 1 2 Berita Pernyataan Vasektomi Haram oleh MUI.....	4
Gambar 1 3 Konten Tanggapan Masyarakat di TikTok.....	7
Gambar 1 4 Statistik 10 Negara Pengguna TikTok Terbesar.....	8
Gambar 2 1 Konten yang menanggapi isu vasektomi.....	37
Gambar 2 2 Kerangka berpikir.....	37
Gambar 4 1 Komentar Netizen.....	48
Gambar 4 2 Konten TikTok dan komentar yang membahas isu vasektomi.....	62
Gambar 4 3 Informasi terkait rencana kebijakan syarat vasektomi di TikTok	66
Gambar 4 4 Komentar yang membahas isu vasektomi	86